

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat permohonan penelitian



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG**

Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax. (024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FKIP UNISSULA

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

No. : 348/A.1/SA-FKIP/VIII/2018

Lamp. : --

Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SD Negeri Nyatnyono 01

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, amiin.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Rohmad Awaludin
NIM	: 34301200118
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Dosen Pembimbing 1	: Muhamad Afandi, M.Pd
Dosen Pembimbing 2	: Yulina Ismiyanti, M.Pd

Akan mengadakan **Penelitian** di sekolah yang bapak / ibu pimpin dengan judul: **"Upaya Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air dan Prestasi Belajar IPS Melalui Model Quantum Learning Berbantuan Media Animasi di Kelas V SDN 1 Nyatnyono"**. Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon perkenan bapak / ibu memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir / skripsi.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, Agustus 2018

Sekretaris FKIP

Muhamad Afandi, M.Pd.
NIK. 211313015

Lampiran 2 Hasil wawancara pra penelitian

HASIL WAWANCARA PRA PENELITIAN DENGAN GURU KELAS VA

Nama Sekolah : SD Negeri Nyatnyono 1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas : Va
Guru Kelas : Imron Rosyadi, S.pd.
Semester : 1

Pertanyaan:

- 1. Apakah bapak pernah menggunakan model pembelajaran kooperatif atau kelompok dalam mencari suatu masalah dalam pembelajaran dikelas?

Pernah, tapi sangat jarang menggunakan

- 2. Apakah siswa senang berbicara dan bergaul sesama teman ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif?

Banyak siswa yang suka berbicara, tidak fokus terhadap pelajaran

- 3. Apa setiap siswa didalam kelompok tersebut berani mengutarakan pendapat atau gagasannya?

Hanya beberapa siswa saja yang seperti itu dan itu pun perlu dorongan

4. Apakah siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran terutama materi tentang sejarah pahlawan nasional?

Kalau Materi tentang Sejarah kurang begitu antusias

5. Bagaimana perilaku siswa dalam membuang sampah?

Masih ada banyak siswa yang buang sampah sembarangan.

6. Bagaimana sikap siswa ketika mengikuti kegiatan upacara bendera hari senin?

di awal upacara siswa diam, tapi di tengah upacara banyak yang mulai berkibaran, perlu di tegur dulu agar siswa diam.

Pertanyaan diatas tersebut adalah benar telah diajukan kepada guru kelas V SD N Nyatnyono 1 pada 23 November 2018.

Semarang, 27 Oktober 2018
Guru Kelas V SDN Nyatnyono 1

Imron Rosyadi, S.pd.
NIP. 196802041988101001

Lampiran 3 Surat bukti penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
KORWILCAM BIDANG PENDIDIKAN UNGARAN BARAT
UPTD SPF SEKOLAH DASAR NEGERI NYATNYONO 01
 Alamat: Jl. Hasan Munadi Nyatnyono, Ungaran Barat (50511) Telp. 02476913780

DHARMOTAMMA SATYA PRAJA

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SD Negeri Nyatnyono 01, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Rohmad Awaludin
 NIM : 34301200118
 Program Studi : S1 PGSD
 Fakultas : FKIP UNISSULA Semarang

Benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Nyatnyono 01, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Dengan judul skripsi “Upaya Meningkatkan Rasa Cinta Tanah Air Dan Prestasi Belajar Melalui Model Quantum Learning Berbantu Media Animasi Dikelas V SDN Nyatnyono 01”.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ungaran, 23 November 2018



Drs. Totok Kuswanto

NIP. 196107171980121004

Lampiran 4 Daftar siswa

Daftar Nama Siswa Kelas V
SD Negeri Nyatnyono 1

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Ihklatul Syana Ainul Yaqin	L
2	Java Adi Pradana	L
3	Putra Wahyu Nirfala	L
4	Lili Nur Inda Sari	P
5	Ahmad Rizal Fatoni	L
6	Syandi Muhammad Hanif P.	L
7	Anung Kistrino Aji	L
8	Ana Muntadirotu Rohmatik	P
9	Ayudhya Syafa Fibiansyah	P
10	Ahmat Edo Pamungkas	L
11	Arsya Asyrafika	L
12	Ahmad Muflin Miqdad	L
13	Aurelia Amanda	P
14	Ailsa Anindya Syahda	P
15	Bowo Danurwinda	L
16	Farel Aditya	L
17	Intan Noviana	P
18	Lailuna Safina Ramadani	P
19	Maya Anjanillah	P

Lampiran 5 Hasil Penilaian Evaluasi Siswa

LEMBAR PENILAIAN HASIL EVALUASI SISWA

No	NIS	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Skor Siklus 1	Skor Siklus 2
1	2581	Ihklatul Syana Ainul Yaqin	L	95	90
2	2590	Java Adi Pradana	L	70	70
3	2528	Putra Wahyu Nirfala	L	55	90
4	2562	Lili Nur Inda Sari	P	76	78
5	2582	Ahmad Rizal Fatoni	P	70	75
6	2588	Syandi Muhammad Hanif P.	P	90	90
7	2589	Anung Kistrino Aji	P	75	75
8	2594	Ana Muntadirotu Rohmatik	L	55	70
9	2595	Ayudhya Syafa Fibiansyah	L	45	67
10	2596	Ahmat Edo Pamungkas	P	87	85
11	2597	Arsya Asyrafika	P	50	80
12	2598	Ahmad Muflin Miqdad	P	70	70
13	2599	Aurelia Amanda	L	45	85
14	2601	Ailsa Anindya Syahda	L	45	65
15	2603	Bowo Danurwinda	P	47	70
16	2604	Farel Aditya	L	80	85
17	2607	Intan Noviana	P	70	75
18	2609	Lailuna Safina Ramadani	L	40	65
19	2610	Maya Anjanillah	L	70	70

Lampiran 6 Validitas soal

DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN (SOAL TES)

No	Nama siswa	Butir soal																		Sangat Total (y)	Y'			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			19	20	
1	MUHAMMAD YANI WIDIK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	56	3146	
2	TEGAR ANANDANI	2	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	56	2500
3	RESTU AGRAWAN	1	1	4	2	2	4	4	3	3	3	4	2	4	2	2	1	4	4	4	4	2	50	2500
4	TRISA RIAHYI	2	4	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	2500
5	TRISWANI PUTRAP	1	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	1	3	2	4	4	3	1	50	2500
6	ALBERT PRASETYO R	2	3	3	1	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	47	2209
7	ALDI HRN AWAN P	1	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	3	2	48	2504
8	ALDE ABMA RAMADHAN	2	3	4	2	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	1	2	2	4	4	4	1	49	2401
9	FAREL YUFI ALFARO	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	51	2601
10	FADLI ALI AMUDANI	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	48	2304
11	HIDAYAH SIKRANI	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	1	46	2116
12	KAPRAGEL SANTOSO	3	2	1	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	51	2601
13	MAHROU RAMADHAN	3	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	42	1764
14	NOVINISY ATUS S	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	1	37	1369
15	OLIVIA DNI AGUSTIN	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	31	961
16	PIKKAN ARTI SETIASI	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	46	2116
17	RADITYA DAMAR S	3	2	2	4	1	3	4	4	4	3	4	2	3	1	3	4	4	4	4	2	1	55	3025
18	RIMA SINTI PUTRI	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	1	4	3	3	3	2	1	1	48	2304
19	SATRO AJ DAMARA	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	47	2209
41	41	46	55	43	49	66	53	55	47	55	47	55	50	56	36	53	40	56	54	50	36	47	43420	
	Jumlah	-0,02	-0,22	0,00	0,74	0,43	0,64	0,66	0,78	0,68	-0,02	0,70	-0,46	0,43	0,09	0,26	0,38	0,80	0,76	0,33	0,09	0,47	1,00	
	Koeff. Korelasi																						1,00	

Nilai korelasi	Interpretasi
0,80 ≤ interpretasi < 1,00	Sangat tinggi
0,60 ≤ interpretasi < 0,79	Tinggi
0,40 ≤ interpretasi < 0,59	Sedang/cukup
0,20 ≤ interpretasi < 0,39	Rendah
0,00 ≤ interpretasi < 0,19	Sangat Rendah

Lampiran 7 Data validitas soal

Data Hasil Validitas Soal

No.Soa	Koef.Korelasi	Keterangan
1	-0,02	SANGAT RENDAH
2	-0,22	SANGAT RENDAH
3	0,00	SANGAT RENDAH
4	0,74	TINGGI
5	0,43	CUKUP
6	0,64	TINGGI
7	0,66	TINGGI
8	0,78	TINGGI
9	0,80	SANGAT TINGGI
10	-0,02	SANGAT RENDAH
11	0,70	TINGGI
12	-0,46	SANGAT RENDAH
13	0,43	CUKUP
14	0,09	SANGAT RENDAH
15	0,26	RENDAH
16	0,38	RENDAH
17	0,80	SANGAT TINGGI
18	0,76	TINGGI
19	0,33	RENDAH
20	0,09	SANGAT RENDAH

Lampiran 8 Uji Reabilitas instrumen penelitian

Uji Reabilitas Instrument Penelitian

Siswa	Soal																		Jumlah
	4	5	6	7	8	9	11	13	17	18	19								
1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	37							
2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	32							
3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	34							
4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	28							
5	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36							
6	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	30							
7	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	32							
8	4	2	2	4	4	4	2	3	2	4	4	31							
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29							
10	2	4	2	4	2	4	4	3	2	2	3	29							
11	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	27							
12	3	3	3	4	3	1	4	3	2	3	3	29							
13	2	1	3	3	2	1	2	3	3	2	1	22							
14	2	2	3	4	2	4	2	2	3	2	2	26							
15	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	14							
16	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	27							
17	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	2	33							
18	3	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	23							
19	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	28							
	56	49	49	62	56	55	55	56	53	56	50	547							
n	11																		
S ₁	0,91	0,84	0,69	0,81	0,91	1,05	0,94	0,71	0,71	0,91	0,83	5,30							
S ₁ ²	0,83	0,70	0,48	0,65	0,83	1,10	0,88	0,50	0,51	0,83	0,69	28,06							
ΣS ₁ ²	7,30																		
Koef.releabilitas	0,97	0,99	1,03	1,00	0,97	0,93	0,97	1,03	1,02	0,97	1,00								

.Lampiran 9 Uji Daya Pembeda dan kesukaran

Uji Daya Pembeda dan Kesukaran Soal

Siswa	Soal																	Jumlah
	4	5	6	7	8	9	11	13	17	18	19							
26	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	40		
27	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	40		
5	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	38		
1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	37		
7	4	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	37		
6	4	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	35		
10	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	35		
2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33		
8	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	33		
3	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	32		
11	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	3	32		
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	31		
19	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	1	3	3	1	3	31		
17	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	1	3	30		
12	2	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	1	2	29		
4	1	2	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	28		
24	2	2	1	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	28		
16	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	2	2	27		
14	1	2	3	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	1	3	26		
13	2	1	3	3	2	1	3	2	3	2	1	3	1	1	3	22		
18	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	2	1	2	22		
23	2	3	2	1	2	1	1	2	4	2	1	2	2	1	2	22		
15	3	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	4	2	21		
22	4	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	21		
21	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	18		
20	1	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	3	2	1	2	17		
25	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	1	3	17		

Lampiran 10 perhitungan taraf kesukaran

Perhitungan Taraf Kesukaran soal

Nomor soal	SA	SB	IA	IB	TK	Keterangan
4	30	19	40	40	0,61	SEDANG
5	26	14	40	40	0,50	SEDANG
6	25	12	40	40	0,46	SEDANG
7	30	12	40	40	0,53	SEDANG
8	28	13	40	40	0,51	SEDANG
9	28	12	40	40	0,50	SEDANG
11	27	13	40	40	0,50	SEDANG
13	29	19	40	40	0,60	SEDANG
14	25	14	40	40	0,49	SEDANG
15	28	12	40	40	0,50	SEDANG
17	28	16	40	40	0,55	SEDANG

Lampiran 11 Data kelompok atas bawah

Data Kelompok Atas dan Kelompok Bawah

data kelas atas		Soal														Jumlah
Siswa	4	5	6	7	8	9	11	13	14	15	17	17	17	17	Jumlah	
26	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	40	
27	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	40	
5	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	38	
1	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	37	
7	4	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	37	
6	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	35	
10	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	35	
jumlah	26	22	21	26	24	24	23	25	22	25	24	22	25	24		

data kelas bawah		Soal														Jumlah
Siswa	4	5	6	7	8	9	11	13	14	15	17	17	17	17	Jumlah	
18	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	2	2	1	2	22	
23	2	3	2	1	2	1	2	4	2	1	2	2	1	2	22	
15	3	1	2	1	1	2	1	2	2	4	2	2	4	2	21	
22	4	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	21	
21	3	3	1	1	1	1	1	2	3	1	1	3	1	1	18	
20	1	1	1	1	3	1	1	3	2	1	1	2	1	2	17	
25	1	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	3	1	3	17	
jumlah	16	13	11	10	10	12	9	12	13	11	11	13	11	13		

Lampiran 12 Perhitungan daya pembeda

Perhitungan Daya Pembeda

Nomor soal	SA	SB	IA	DP	Keterangan
4	30	19	40	0,28	CUKUP
5	26	14	40	0,30	CUKUP
6	25	12	40	0,33	CUKUP
7	30	12	40	0,45	BAIK
8	28	13	40	0,38	CUKUP
9	28	12	40	0,40	CUKUP
11	27	13	40	0,35	CUKUP
13	29	19	40	0,25	CUKUP
14	25	14	40	0,28	CUKUP
15	28	12	40	0,40	CUKUP
17	28	16	40	0,30	CUKUP

Lampiran 13 Hasil reabilitas instrumen penelitian

Hasil Releabilitas Instrumen Penelitian

No.soal	Koef.releabilitas	Keterangan
4	0,974825824	SANGAT TINGGI
5	1,013910822	SANGAT TINGGI
6	1,016465397	SANGAT TINGGI
7	0,977891314	SANGAT TINGGI
8	0,976614027	SANGAT TINGGI
9	0,954389224	SANGAT TINGGI
11	0,994240595	SANGAT TINGGI
13	1,02642824	SANGAT TINGGI
14	1,006502555	SANGAT TINGGI
15	0,958732002	SANGAT TINGGI
17	1,026683697	SANGAT TINGGI

Lampiran 14 Silabus

SILABUS (Siklus 1)
SATUAN PENDIDIKAN: SDN 1 NYATNYONO

KELAS / SEMESTER : Va/I

TEMA : 2. Peristiwa Dalam Kehidupan

SUB TEMA : 2. Peristiwa-peristiwa Penting

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>IPS</p> <p>1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan</p> <p>3.2 Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dampak sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia terhadap penjajahan Belanda. - Jenis komoditas utama yang sangat mahal dan digemari penjajah Belanda. - Kebijakan yang diterapkan pada masa penjajahan pada masa Belanda 	<p>IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan - Bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan 	<p>Teknik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes - Non Tes <p>Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tertulis - Lisan - Pengamatan 	4 X 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Makanan: Buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017 - Wikipedia - https://www.facebook.com/PromosiOCTOPUS/photos/a.1445289365755302.1073741841.1374995966117976/1608512732766297/?type=1&theater - A/Merdeka.com

<p>dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya</p> <p>4.2 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusi dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media</p>					
<p>BAHASA INDONESIA</p> <p>1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan</p> <p>2.4 Memiliki kesetiaan, dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah nusantara Indonesia Melalui pemanfaatan bahasa Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang</p>	<p>- Mencari informasi melalui bacaan</p>	<p>BAHASA INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara yang terdapat pada pantun atau syair - Menyunting pantun dan syair tentang kehidupan berbangsa dan bernegara. 			

<p>bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>					
<p>PPKN</p> <p>1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam</p>	<p>Kewajiban siswa di sekolah</p>	<p>PPKN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan beberapa kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barang bersejarah - Berperilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah. 			

<p>dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila</p> <p>3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah</p>	sekolah	<p>kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barang bersejarah</p> <p>- Berperilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah.</p>			
---	---------	--	--	--	--



Drs. Totok Kuswanto

NIP. 196107171980121004

Semarang, 23 November 2018

Rohmad Awaludin

NIM. 34301200118

SILABUS (Siklus 2)
SATUAN PENDIDIKAN: SDN 1 NYATNYONO

KELAS / SEMESTER : Va/I

TEMA : 2. Peristiwa Dalam Kehidupan

SUB TEMA : 2. Peristiwa-peristiwa Penting

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>IPS</p> <p>1.1 Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan</p> <p>3.2 Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Dampak sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia terhadap penjajahan Belanda. - Jenis komoditas utama yang sangat mahal dan digemari penjajah Belanda. - Kebijakan yang diterapkan pada masa penjajahan pada masa Belanda 	<p>IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan - Bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan 	<p>Teknik :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes - Non Tes <p>Bentuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tertulis - Lisan - Pengamatan 	<p>4 X 35 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Makanan: Buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017 - Wikipedia - https://www.facebook.com/PromosiOCTOPUS/photos/a.1445289365755302.1073741841.1374995966117976/1608512732766297/?type=1&theater - A/Merdeka.com

<p>dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya</p> <p>4.2 Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusi dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media</p>					
<p>BAHASA INDONESIA</p> <p>1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan</p> <p>2.4 Memiliki kesetiaan, dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah nusantara Indonesia Melalui pemanfaatan bahasa Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia</p> <p>3.4 Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang</p>	<p>- Mencari informasi melalui bacaan</p>	<p>BAHASA INDONESIA</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara yang terdapat pada pantun atau syair - Menyunting pantun dan syair tentang kehidupan berbangsa dan bernegara. 			

<p>bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p> <p>4.4 Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku</p>					
<p>PPKN</p> <p>1.2 Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban</p>	<p>Kewajiban siswa di sekolah</p>	<p>PPKN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan beberapa kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barang bersejarah - Berperilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah. 			

<p>dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila</p> <p>3.2 Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah</p> <p>4.2 Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah</p>	sekolah	<p>kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barang bersejarah</p> <p>- Berperilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah.</p>			
---	---------	--	--	--	--



Drs. Totok Kuswanto

NIP. 196107171980121004

Semarang, 23 November 2018

Rohmad Awaludin

NIM. 34301200118

Lampiran 15 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SDN Nyatnyono 1
Kelas/Semester	: V / 1
Tema	: 2, Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema	: 2, Peristiwa-peristiwa Penting
Pembelajaran	: 4
Pertemuan Ke	: 1 (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar

1. Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
2. Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan.
3. Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya.
4. Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa

penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media.

Indikator

1. Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.
2. Bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

1. Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
2. 2.4 Memiliki kesetiaan, dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah nusantara Indonesia Melalui pemanfaatan bahasa Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
3. Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
4. Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

1. Mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara yang terdapat pada pantun atau syair
2. Menyunting pantun dan syair tentang kehidupan berbangsa dan bernegara.

PPKn

Kompetensi Dasar

1. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.
2. Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
3. Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah.

4. Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.

Indikator

1. Menyebutkan beberapa kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barang bersejarah
2. Berperilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mencermati bacaan, peserta didik mampu menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan cermat.
2. Dengan berdiskusi bersama kelompoknya dan mencari informasi, peserta didik mampu bercerita secara lisan tentang perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan Budaya pada masa penjajahan dengan percaya diri.
3. Dengan membaca pantun, peserta didik mampu mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan percaya diri.
4. Dengan melengkapi pantun, peserta didik mampu menyunting pantun tentang kehidupan berbangsa dan bernegara teliti.
5. Dengan berdiskusi bersama kelompoknya, peserta didik mampu menyebutkan beberapa kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barang bersejarah dengan benar.
6. Dengan bekerjasama dalam kelompok, peserta didik menunjukkan perilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah dengan tepat.
7. Dengan mencermati informasi dari cerita kontekstual, peserta didik mampu menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki dengan benar.
8. Dengan berlatih memecahkan masalah matematika, peserta didik mampu menggunakan perkalian dan pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi dengan teliti.

D. Materi Pembelajaran

1. Dampak sosial dan ekonomi masyarakat Indonesia terhadap penjajahan Belanda.
2. Penjajahan Belanda

E. Metode dan Pendekatan

1. Metode : Ceramah, pengamatan, diskusi, demonstrasi.
2. Pendekatan : Saintifik
3. Model : Quantum Learning (tandur)

F. Sumber, Media, dan Alat Peraga

1. Sumber bahan : Buku Guru kelas dan Buku Siswa kelas.
2. Media : Papan tulis, teks lagu, video perjuangan pada masa penjajahan Belanda.

G. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru mengajak siswa berdo'a. 3. Guru mempresensi siswa (mengabsen). 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. (Tumbuhkan) Guru menggali pengetahuan siswa apa itu rasa cinta tanah air. 2. (Alami) Peserta didik menyimak tentang informasi penting dalam bacaan (Mengamati) dan video pembelajaran tentang apa itu rasa cinta tanah air. 3. Peserta didik kemudian mengamati dan meringkas dengan teliti tentang kehidupan bermasyarakat pada masa penjajahan secara mandiri dari bacaan 4. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang manfaat menanamkan sikap rasa cinta tanah air. 	45 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. (Namai) Guru mengajak siswa bernyanyi dengan lagu “Dari Sabang sampai Merauke”. 6. Peserta didik berdiskusi dengan membentuk kelompok 4-5 siswa menggunakan informasi yang ada, penting dari bacaan maupun video pembelajaran dan mengerjakan lembar kerja siswa. 7. Peserta didik dapat berkolaborasi dengan kelompok untuk menanyakan informasi apa yang teman mereka dapatkan dari kegiatan mengamati video tersebut. 8. (Demonstrasikan) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja kelompok 9. Peserta didik memperhatikan petunjuk langkah diskusi serta informasi apa yang harus mereka dapatkan dalam diskusi mereka. 10. Peserta didik secara berkelompok melakukan studi secara sederhana dari berbagai sumber. 11. Guru membimbing peserta didik dalam merumuskan dan mencatat informasi-informasi penting dalam proses diskusi dan studi mereka. 12. Siswa wakil kelompok melaporkan hasil diskusi 13. (Ulangi) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa dengan benar. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. (Rayakan) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok berupa pujian atau <i>reward</i> berupa tepuk tangan dan penghargaan yang mendapatkan nilai bagus. 2. Guru mengadakan refleksi terhadap materi yang dipelajari. 	10 menit

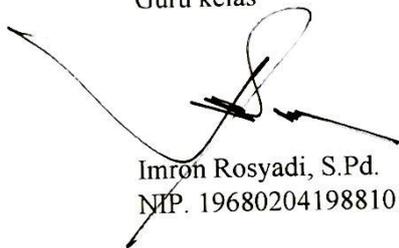
	<ol style="list-style-type: none">3. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang bermakna.4. Guru menutup pelajaran dengan mengingatkan siswa bahwa tempat tinggal kita adalah karunia Tuhan yang patut disyukuri.5. Guru memberi informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.6. Pelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan bersalaman secara bergiliran	
--	--	--

H. Prosedur Penilaian

1. Instrumen penilaian
2. Lembar Penilaian Sikap
3. Lembar Kerja Siswa
4. Soal Evaluasi

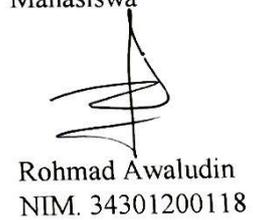
Semarang, 27 Oktober 2018

Guru kelas

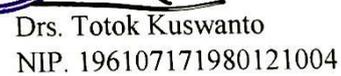


Imron Rosyadi, S.Pd.
NIP. 196802041988101001

Mahasiswa



Rohmad Awaludin
NIM. 34301200118

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. Totok Kuswanto
NIP. 196107171980121004

Materi Ajar

Pengertian Sikap Kepahlawanan

Pahlawan merupakan orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya, dalam membela kebenaran. Pahlawan berjuang dengan gagah berani. Tidak takut terhadap apapun”. Perjuangannya penuh keikhlasan. Pengorbanannya tanpa pamrih. Sifat atau sikap yang dimiliki para pahlawan itu disebut sikap kepahlawanan. Sikap kepahlawanan berarti keadaan yang menunjukkan sifat keberanian, kerelaan, dan keperkasaan untuk berkorban dalam membela kebenaran.

Cukup lama rakyat di Nusantara dijajah Belanda. Bayangkan, selama itu rakyat hidup dalam penderitaan. Banyak pahlawan yang muncul kemudian gugur, demi bangsanya. Kemerdekaan yang sekarang kita nikmati, bukan hadiah. Bukan didapat dengan cuma-cuma. Ini hasil perjuangan seluruh rakyat Indonesia. Tentu dengan rahmat dari Sang Pencipta. Jadi sudah selayaknya kita jaga. Kita pertahankan sampai kapanpun. Para pahlawan rela mengorbankan segalanya, termasuk nyawanya. Semangatnya tidak pernah padam. Rasa cintanya kepada tanah air, melebihi segalanya. Rasa cinta tanah air itu yang disebut patriotisme. Sikap patriotisme adalah sikap cinta tanah air. Suatu sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya.

Sikap patriotisme sudah dilakukan oleh para pahlawan. Para pahlawan sangat mencintai tanah airnya. Kecintaan itulah yang membuatnya tidak rela bila tanah airnya dijajah. Mereka bangkit. Mereka berjuang dan rela berkorban. Pantang

menyerah dalam membela bangsanya. Perjuangan dan pengorbanannya tidaklah sia-sia. Sekarang, kita dapat menikmati alam kemerdekaan ini. Maka, kita harus menghargai dan menghormati para pahlawan, sikap kepahlawanan dan patriotisme perlu dimiliki setiap orang. Bukan hanya orang tua, kita juga perlu memiliki sikap itu. Walaupun saat ini, masih duduk di bangku sekolah. Dengan sikap itu, kita dapat belajar menjadi sosok yang berani, rela berkorban. Tidak kenal menyerah dan cinta tanah air. Bahkan penuh percaya diri dalam menghadapi segala keadaan.

Sikap kepahlawanan dan patriotisme tidak hanya milik pahlawan masa lalu saja. Masa sekarang, sikap tersebut tetap dibutuhkan. Bukan berperang melawan penjajahan asing. Namun berperang menghapus kemiskinan, kebodohan, dan keterbelakangan. Inilah musuh kita saat ini. Sikap kepahlawanan dan patriotisme juga dapat ditunjukkan dan dikembangkan. Baik di keluarga, sekolah, maupun sekitar kita. Misalnya dengan menjaga nama baik keluarga, nama baik sekolah. Termasuk menjaga ketertiban dan keamanan di sekitar kita. Namun ada yang perlu diingat. Jangan mengembangkan sikap patriotisme dengan berlebihan. Sikap berlebihan itu tidak baik, bahkan dapat membahayakan. Sikap cinta tanah air yang berlebihan, disebut “Chauvinisme”. Sikap patriotisme yang berlebihan menjadikan kita sombong. Merasa sebagai bangsa yang maju, besar, dan tinggi. Bahkan menganggap bangsa lain lebih rendah. Hal inilah yang menimbulkan penjajahan terhadap bangsa lain.

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas : V (Lima)
 Semester : 1 (Satu)
 Tema : 2. Peristiwa dalam Kehidupan

Kerjakan soal-soal berikut secara cermat!

1. Amati gambar pahlawan di bawah ini!
2. Tuliskan nama dan sebutkan daerah perjuangannya!

No	Gambar	Nama	Ceritakan perjuangan
1			
2			

Kunci Jawaban

A. Lembar Kerja Kelompok

1. Frans Kasiepo lahir di Biak, 10 Oktober 1921, wafat di Biak, 10 April 1979, Nama Frans Kaisiepo diabadikan sebagai nama bandara di Biak, Papua, dan nama kapal perang korvet kelas Sigma milik TNI AL, yaitu KRI Frans Kaisiepo. Tahun 1948 Kaisiepo ikut berperan dalam merancang pemberontakan rakyat Biak melawan pemerintah kolonial Belanda. Dan ia juga menolak menjadi ketua delegasi Nederlands Nieuw Guinea ke Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag. Konsekuensinya atas penolakannya ia dipekerjakan di Distrik-distrik terpencil di Papua. Tahun 1961 ia mendirikan partai politik Irian Sebagian Indonesia (ISI) yang menuntut penyatuan Nederlands Nieuw Guinea ke negara Republik Indonesia. Frans Kaiseipo juga banyak membantu para tentara pejuang Trikora saat menyerbu Papua
2. Bung Tomo lahir pada 3 Oktober 1920 di Surabaya, Jawa Timur. Sutomo lebih dikenal dengan nama Bung Tomo oleh rakyat. Bung Tomo dibesarkan dalam keluarga kelas menengah, dan juga keluarga yang sangat menghargai dan menjunjung tinggi pendidikan. Pada tahun 1944 ia menjadi anggota Gerakan Rakyat Baru yang disponsori Jepang, hampir tak seorang pun yang mengenal dia. Namun semua ini mempersiapkan Bung Tomo untuk menjalankan peranannya yang sangat penting. Pada 19 September 1945 sebuah insiden terjadi di Hotel Yamato, Surabaya. Sekelompok orang Belanda memasang bendera mereka. Rakyat marah. Seorang Belanda tewas dan bendera merah-putih-biru itu diturunkan. Bagian biru dirobek, tinggal merah-putih, yang langsung dikibarkan.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SDN Nyatnyono 1
Kelas/Semester	: V / 1
Tema	: 2, Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema	: 2, Peristiwa-peristiwa Penting
Pembelajaran	: 4
Pertemuan Ke	: 2 (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar

5. Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
6. Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan.
7. Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya.
8. Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media.

Indikator

3. Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.
4. Bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.

Bahasa Indonesia**Kompetensi Dasar**

5. Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
6. 2.4 Memiliki kesetiaan, dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah nusantara Indonesia Melalui pemanfaatan bahasa Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
7. Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
8. Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

3. Mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara yang terdapat pada pantun atau syair
4. Menyunting pantun dan syair tentang kehidupan berbangsa dan bernegara.

PPKn**Kompetensi Dasar**

5. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.
6. Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
7. Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah.
8. Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.

Indikator

3. Menyebutkan beberapa kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barang bersejarah
4. Berperilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran

9. Dengan mencermati bacaan, peserta didik mampu menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan cermat.
10. Dengan berdiskusi bersama kelompoknya dan mencari informasi, peserta didik mampu bercerita secara lisan tentang perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan Budaya pada masa penjajahan dengan percaya diri.
11. Dengan membaca pantun, peserta didik mampu mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan percaya diri.
12. Dengan melengkapi pantun, peserta didik mampu menyunting pantun tentang kehidupan berbangsa dan bernegara teliti.
13. Dengan berdiskusi bersama kelompoknya, peserta didik mampu menyebutkan beberapa kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barang bersejarah dengan benar.
14. Dengan bekerjasama dalam kelompok, peserta didik menunjukkan perilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah dengan tepat.
15. Dengan mencermati informasi dari cerita kontekstual, peserta didik mampu menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki dengan benar.
16. Dengan berlatih memecahkan masalah matematika, peserta didik mampu menggunakan perkalian dan pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi dengan teliti.

D. Materi Pembelajaran

3. Menghargai jasa dan peranan tokoh pahlawan nasional.

E. Metode dan Pendekatan

4. Metode : Ceramah, pengamatan, diskusi, demonstrasi.

5. Pendekatan : Saintifik
6. Model : Quantum Learning (tandur)

F. Sumber, Media, dan Alat Peraga

3. Sumber bahan : Buku Guru kelas dan Buku Siswa kelas.
4. Media : Papan tulis, teks lagu, video tokoh pahlawan nasional.

G. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 6. Guru mengajak siswa berdoa'a. 7. Guru mempersensi siswa (mengabsen). 8. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 14. (Tumbuhkan) Guru menggali pengetahuan siswa apa itu rasa cinta tanah air. 15. (Alami) Peserta didik menyimak tentang informasi penting dalam bacaan (Mengamati) dan video pembelajaran tokoh pahlawan nasional. 16. Peserta didik kemudian mengamati dan meringkas dengan teliti tentang peran tokoh pahlawan 17. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang manfaat menanamkan sikap rasa cinta tanah air. 18. (Namai) Guru mengajak siswa bernyanyi dengan lagu "Dari Sabang sampai Merauke". 19. Peserta didik berdiskusi dengan membentuk kelompok 4-5 siswa menggunakan informasi yang ada, penting dari bacaan maupun video pembelajaran dan mengerjakan lembar kerja siswa. 20. Peserta didik dapat berkolaborasi dengan kelompok untuk menanyakan informasi apa yang teman mereka dapatkan dari kegiatan mengamati video tersebut. 21. (Demonstrasikan) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja kelompok 22. Peserta didik memperhatikan petunjuk langkah diskusi serta informasi apa yang harus mereka dapatkan dalam diskusi mereka. 	45 menit

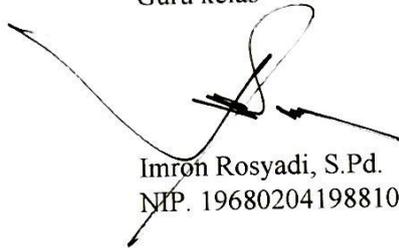
	<p>23. Peserta didik secara berkelompok melakukan studi secara sederhana dari berbagai sumber.</p> <p>24. Guru membimbing peserta didik dalam merumuskan dan mencatat informasi-informasi penting dalam proses diskusi dan studi mereka.</p> <p>25. Siswa wakil kelompok melaporkan hasil diskusi</p> <p>26. (Ulangi) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa dengan benar.</p> <p>27. Guru memberikan soal evaluasi</p>	
Penutup	<p>7. (Rayakan) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok berupa pujian atau <i>reward</i> berupa tepuk tangan dan penghargaan yang mendapatkan nilai bagus.</p> <p>8. Guru mengadakan refleksi terhadap materi yang dipelajari.</p> <p>9. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang bermakna.</p> <p>10. Guru menutup pelajaran dengan mengingatkan siswa bahwa tempat tinggal kita adalah karunia Tuhan yang patut disyukuri.</p> <p>11. Guru memberi informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>12. Pelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan bersalaman secara bergiliran</p>	10 menit

H. Prosedur Penilaian

1. Instrumen penilaian
2. Lembar Penilaian Sikap
3. Lembar Kerja Siswa
4. Soal Evaluasi

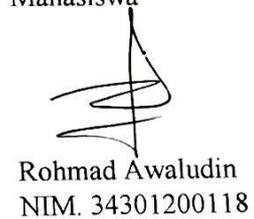
Semarang, 22 November 2018

Guru kelas



Imron Rosyadi, S.Pd.
NIP. 196802041988101001

Mahasiswa



Rohmad Awaludin
NIM. 34301200118



Drs. Totok Kuswanto
NIP. 196107171980121004

Materi Ajar

Peranan beberapa Tokoh Mempertahankan Kemerdekaan

Banyak tokoh yang berperan dan berjasa dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, seperti: Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan lainnya.

Teladan Pahlawan Nasional dari Daerah Papua

1. Frans Kaisiepo (1921-1979)

Frans Kaisiepo lahir di Biak, 10 Oktober 1921, wafat di Biak, 10 April 1979, Nama Frans Kaisiepo diabadikan sebagai nama bandara di Biak, Papua, dan nama kapal perang korvet kelas Sigma milik TNI AL, yaitu KRI Frans Kaisiepo.



Gambar Frans Kaiseipo

Frans Kaiseipo adalah tokoh yang mempopulerkan lagu Indonesia Raya di Papua saat menjelang Indonesia merdeka. Ia juga turut mendirikan Partai Indonesia Merdeka (PIM) pada tanggal 10 Mei 1946. Selain itu ia juga menjadi anggota delegasi Papua dalam Konferensi Malino di Sulawesi Selatan, dimana ia pernah

menyebut Papua sebagai Irian, konon diambil dari bahasa Biak adalah daerah panas. Namun malah diberinya arti “Ikut Republik Indonesia Anti Nederlands”. Dalam konferensi ini, Frans Kaisiepo menentang pembentukan Negara Indonesia Timur (NIT) karena tidak memasukkan Papua kedalamnya.

Tahun 1948 Kaisiepo ikut berperan dalam merancang pemberontakan rakyat Biak melawan pemerintah kolonial Belanda. Dan ia juga menolak menjadi ketua delegasi Nederlands Nieuw Guinea ke Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag. Konsekuensinya atas penolakannya ia dipekerjakan di Distrik-distrik terpencil di Papua. Tahun 1961 ia mendirikan partai politik Irian Sebagian Indonesia (ISI) yang menuntut penyatuan Nederlands Nieuw Guinea ke negara Republik Indonesia. Frans Kaisiepo juga banyak membantu para tentara pejuang Trikora saat menyerbu Papua.

Pada akhir tahun 1960, Kaseipo berupaya agar Penentuan Pendapat Rakyat (Pepera) bisa dimenangkan oleh masyarakat yang ingin Papua bergabung ke Indonesia. Proses tersebut akhirnya menetapkan Papua menjadi bagian dari negara Republik Indonesia.

Capaian utama TRIKORA adalah Perjanjian New York pada 15 Agustus 1963 yang memaksa Belanda menyerahkan kekuasaan politis atas Irian Barat ke tangan Indonesia. Melalui pengawasan PBB, pemerintah RI berhak atas pengembangan wilayah Irian mulai 1963 - 1969 sebelum rakyat Papua memutuskan untuk terus bergabung atau lepas dari tangan Indonesia.

Pada 1964 bisa disebut sebagai tahun paling kritis bagi Irian. Gubernur pertama Irian, Elieser Jon Bonay, mulai menjabat pada 1963. Pada awal 1964,

Bonay membuat usulan ke PBB yang menyatakan separasi dan kemerdekaan bagi Irian Barat sekaligus menyatakan mundur dari jabatan gubernur dan digantikan Frans Kaisiepo. Sayangnya, pengunduran diri tanpa penggantian posisi ini justru memicu kekecewaan Bonay dan membuatnya memilih keluar dari kampung halaman untuk bergabung, dan selanjutnya menjadi salah satu tokoh paling berpengaruh, dalam Organisasi Papua Merdeka (OPM) di Belanda.

Kaisiepo sendiri terus berjuang menyatukan Irian dengan RI sesuai impiannya sejak awal dan pada tahun 1969 impian ini terbayar dengan masuknya Irian sebagai Propinsi paling muda di Indonesia saat itu. Pada 1972, Kaisiepo dilantik sebagai salah satu anggota MPR RI sebelum akhirnya menjabat anggota Hakim Tertinggi Dewan Pertimbangan Agung sejak 1973 hingga 1979.

Pada 10 April 1979, salah satu putra terbaik Irian, Frans Kaisiepo, meninggal dunia dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Cendrawasih di Biak. Di samping anugrah Trikora, nama Kaisiepo juga diabadikan menjadi bandar udara di Biak.

Teladan Kepahlawanan yang berasal dari Kalangan Bangsawan atau Raja

Sultan Syarif Kasim II (1893-1968)

Sultan Syarif Kasim II lahir di Siak Sri Indrapura tanggal 1 Desember 1893. Tengku Sulung Sayed Kasim yang populer dipanggil Syarif Kasim. Ayahandanya adalah sultan ke-11 yang bergelar Sultan Asyasyaidis Syarif Hasyim Abdul Djalil Syaifuddin yang memerintah selama 19 tahun yaitu dari tahun 1889 sampai dengan tahun 1908. Ibunya bernama Tengku Yuk, permaisuri kerajaan dan Sayed Kasim

mempunyai saudara se-ayah dari ibu Encik Rafeah yaitu Tengku Long Putih yang kelak bermastautin di Singapura hingga akhir hayatnya.



Gambar Sultan Syarif Kasim II

Sultan Syarif Kasim II dinobatkan menjadi Raja Siak Sri Indrapura pada tahun 1915 ketika berusia 21 tahun. Ia memiliki sikap bahwa kerajaan Siak berkedudukan sejajar dengan Belanda. Berbagai kebijakan yang ia lakukan bertentangan dengan Belanda. Ketika berita proklamasi sampai di Siak, Sultan Syarif Kasim II segera mengirimkan surat kepada Soekarno-Hatta, menyatakan kesetiaan dan dukungan terhadap pemerintah RI serta menyerahkan harta senilai 13 Juta gulden untuk membantu perjuangan RI. Kesultanan Siak pada masa itu dikenal dengan Kesultanan yang kaya, Sultan Syarif Kasim II membentuk Komite Nasional Indonesia di Siak, Tentara Keamanan Rakyat (TKR) dan Barisan Pemuda Republik. Ia juga segera mengadakan rapat umum di istana serta mengibarkan bendera Merah Putih dan mengajak Raja-raja di Sumatera Timur lainnya agar turut memihak

Republik. Saat revolusi kemerdekaan pecah, Sultan aktif mensuplai bahan makanan untuk para laskar. Ia juga kembali menyerahkan 30% harta kekayaan berupa emas kepada Presiden Soekarno di Yogyakarta bagi kepentingan perjuangan.

Ketika Van Mook, gubernur jenderal De facto Hindia Belanda, ia tetap memilih bergabung dengan pemerintah Republik Indonesia, atas jasanya tersebut Sultan Syarif Kasim II dianugerahi gelar Pahlawan Nasional oleh Pemerintah Indonesia.

Teladan Pahlawan Dibidang Seni dan Sastra

Ismail Marzuki

Ismail Marzuki (1914-1958) dilahirkan 11 Mei 1914 di Jakarta, Ismail Marzuki yang lebih dikenal dengan panggilan Maing, Ismail Marzuki memang berasal dari keluarga seniman.

Nama :

No :

**JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI
DENGAN BENAR!**

1. Sebutkan tokoh-tokoh pahlawan Indonesia dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan!

.....
.....
.....
.....

2. Tujuan mengheningkan cipta pada saat upacara adalah untuk

.....
.....
.....
.....

3. Tuliskan contoh sikap patriotisme dalam kehidupan sehari-hari?

.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan beberapa contoh cara menghargai jasa para pahlawan bangsa!

.....
.....
.....
.....

Nama : Syandi Muhammad Hanif Pratama

No : 7.

JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!



1. Sebutkan tokoh-tokoh pahlawan Indonesia dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan!

Patimwa, Pangeran Antasari, D.I. Panegara

2. Tujuan mengheningkan cipta pada saat upacara adalah untuk

Menghormati jasa pahlawan

3. Tuliskan contoh sikap patriotisme dalam kehidupan sehari-hari?

Menghormati pahlawan, menghormati Negeri pahlawan

4. Sebutkan beberapa contoh cara menghargai jasa para pahlawan bangsa!

Menghormati pahlawan

Membelegri tentang pahlawan

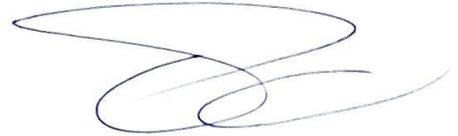
Nama : ihsatul syah ainiy syah
No : 1



JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

1. Sebutkan tokoh-tokoh pahlawan Indonesia dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan!
 Pahlawan
 Tuanku Imam Bonjol
 Sultan Hasanudin
2. Tujuan mengheningkan cipta pada saat upacara adalah untuk
 untuk menghargai jasa para pahlawan
3. Tuliskan contoh sikap patriotisme dalam kehidupan sehari-hari?
 sopan, fekuh belajar, menghargai orang lain, membela negara
4. Sebutkan beberapa contoh cara menghargai jasa para pahlawan bangsa!
 menghargainya
 menghargainya

Nama : FAREL ADITYA
No : 17



JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

1. Sebutkan tokoh-tokoh pahlawan Indonesia dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan!

Pati Murda

Imam Bonjol

Sultan Hassanudin

2. Tujuan mengheningkan cipta pada saat upacara adalah untuk

untuk mengenang jasa para pahlawan

3. Tuliskan contoh sikap patriotisme dalam kehidupan sehari-hari?

Upacara

Menghormati orang lain

4. Sebutkan beberapa contoh cara menghargai jasa para pahlawan bangsa!

mengenalnya

menghargainya

Lampiran 16 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SDN Nyatnyono 1
Kelas/Semester	: V / 1
Tema	: 2, Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema	: 2, Peristiwa-peristiwa Penting
Pembelajaran	: 4
Pertemuan Ke	: 3 (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

9. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
10. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
11. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
12. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar

9. Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
10. Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan.
11. Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya.
12. Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada

masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media.

Indikator

5. Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.
6. Bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

9. Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
10. 2.4 Memiliki kesetiaan, dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah nusantara Indonesia Melalui pemanfaatan bahasa Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
11. Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
12. Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

5. Mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara yang terdapat pada pantun atau syair
6. Menyunting pantun dan syair tentang kehidupan berbangsa dan bernegara.

PPKn

Kompetensi Dasar

9. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.
10. Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
11. Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah.

12. Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.

Indikator

5. Menyebutkan beberapa kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barang bersejarah
6. Berperilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran

17. Dengan mencermati bacaan, peserta didik mampu menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan cermat.
18. Dengan berdiskusi bersama kelompoknya dan mencari informasi, peserta didik mampu bercerita secara lisan tentang perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan Budaya pada masa penjajahan dengan percaya diri.
19. Dengan membaca pantun, peserta didik mampu mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan percaya diri.
20. Dengan melengkapi pantun, peserta didik mampu menyunting pantun tentang kehidupan berbangsa dan bernegara teliti.
21. Dengan berdiskusi bersama kelompoknya, peserta didik mampu menyebutkan beberapa kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barang bersejarah dengan benar.
22. Dengan bekerjasama dalam kelompok, peserta didik menunjukkan perilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah dengan tepat.
23. Dengan mencermati informasi dari cerita kontekstual, peserta didik mampu menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki dengan benar.
24. Dengan berlatih memecahkan masalah matematika, peserta didik mampu menggunakan perkalian dan pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi dengan teliti.

D. Materi Pembelajaran

4. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan.

E. Metode dan Pendekatan

7. Metode : Ceramah, pengamatan, diskusi, demonstrasi.
8. Pendekatan : Saintifik
9. Model : Quantum Learning (tandur)

F. Sumber, Media, dan Alat Peraga

5. Sumber bahan : Buku Guru kelas dan Buku Siswa kelas.
6. Media : Papan tulis, teks lagu, video peran penting pahlawan nasional.

G. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 9. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 10. Guru mengajak siswa berdo'a. 11. Guru mempresensi siswa (mengabsen). 12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 28. (Tumbuhkan) Guru menggali pengetahuan siswa apa itu rasa cinta tanah air. 29. (Alami) Peserta didik menyimak tentang informasi penting dalam bacaan (Mengamati) dan video pembelajaran peran penting pahlawan nasional. 30. Peserta didik kemudian mengamati dan meringkas dengan teliti tentang kehidupan bermasyarakat pada masa penjajahan secara mandiri dari bacaan 31. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang manfaat menanamkan sikap rasa cinta tanah air. 32. (Namai) Guru mengajak siswa bernyanyi dengan lagu “Dari Sabang sampai Merauke”. 	45 menit

	<p>33. Peserta didik berdiskusi dengan membentuk kelompok 4-5 siswa menggunakan informasi yang ada, penting dari bacaan maupun video pembelajaran dan mengerjakan lembar kerja siswa.</p> <p>34. Peserta didik dapat berkolaborasi dengan kelompok untuk menanyakan informasi apa yang teman mereka dapatkan dari kegiatan mengamati video tersebut.</p> <p>35. (Demonstrasikan) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja kelompok</p> <p>36. Peserta didik memperhatikan petunjuk langkah diskusi serta informasi apa yang harus mereka dapatkan dalam diskusi mereka.</p> <p>37. Peserta didik secara berkelompok melakukan studi secara sederhana dari berbagai sumber.</p> <p>38. Guru membimbing peserta didik dalam merumuskan dan mencatat informasi-informasi penting dalam proses diskusi dan studi mereka.</p> <p>39. Siswa wakil kelompok melaporkan hasil diskusi</p> <p>40. (Ulangi) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa dengan benar.</p>	
Penutup	<p>13. (Rayakan) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok berupa pujian atau <i>reward</i> berupa tepuk tangan dan penghargaan yang mendapatkan nilai bagus.</p> <p>14. Guru mengadakan refleksi terhadap materi yang dipelajari.</p> <p>15. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang bermakna.</p>	10 menit

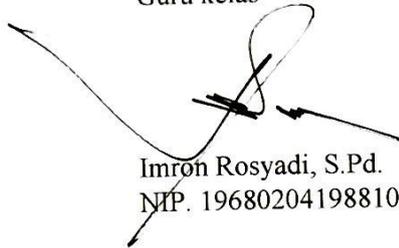
	<ol style="list-style-type: none">16. Guru menutup pelajaran dengan mengingatkan siswa bahwa tempat tinggal kita adalah karunia Tuhan yang patut disyukuri.17. Guru memberi informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.18. Pelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan bersalaman secara bergiliran	
--	---	--

H. Prosedur Penilaian

1. Instrumen penilaian
2. Lembar Penilaian Sikap
3. Lembar Kerja Siswa
4. Soal Evaluasi

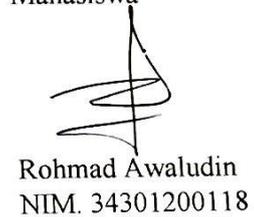
Semarang, 26 November 2018

Guru kelas



Imron Rosyadi, S.Pd.
NIP. 196802041988101001

Mahasiswa



Rohmad Awaludin
NIM. 34301200118



Drs. Totok Kuswanto
NIP. 196107171980121004

Materi Ajar

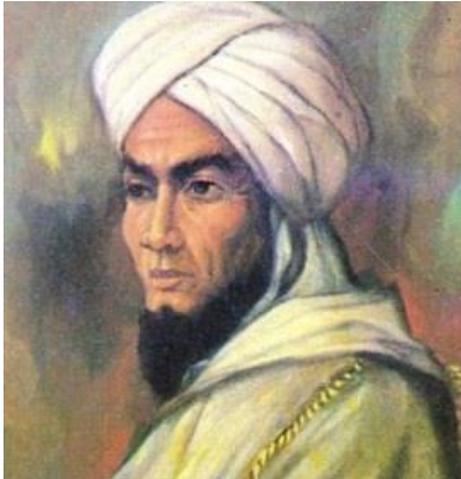
Meneladani Sikap Kepahlawanan dan Patriotisme.

Sikap kepahlawanan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Banyak sikap yang dapat kita teladani. Antara lain rela berkorban, berjiwa besar, suka menolong, dan memiliki rasa percaya diri. Rela berkorban, berarti tidak mementingkan diri sendiri. Tidak pernah bersikap egois. Tidak mencari keuntungan diri sendiri. Untuk itu, belajarlah bersikap rela berkorban. Baik untuk sesama, bangsa maupun negara. Sikap rela berkorban merupakan perbuatan terpuji. Berbuat dan lakukanlah dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam keluarga, di sekolah, maupun di lingkungan sekitarmu. Jangan buang sikap rela berkorban. Teruskan dan terus kembangkan.

Sikap rela berkorban di rumah dapat kalian lakukan. Di antaranya membantu orang tua membersihkan rumah. Kalian bisa mengatur kamar sendiri. Mungkin mengajak bermain adik tatkala ibu sibuk. Sikap rela berkorban memang tidak mudah dilakukan. Tetapi dengan niat kita dapat belajar melakukannya. Di sekolah sikap rela berkorban dapat dilakukan. Bahkan caranya lebih banyak. Diantaranya: menyisihkan uang saku untuk disumbangkan pada korban bencana alam. Kalian bisa membantu teman yang kekurangan. Boleh juga meminjamkan pensil jika teman lupa membawanya, dan sebagainya. Sikap rela berkorban perlu dilakukan di masyarakat. Kita bisa mulai dari yang ringan. Misalnya membersihkan dan menjaga kebersihan lingkungan. Menjaga keamanan lingkungan, menengok tetangga yang sedang sakit. Sekali waktu membantu tetangga yang membutuhkan.

Setiap orang memiliki sikap rela berkorban, kehidupan kita akan terasa nyaman. Sikap lain yang dapat kita teladani adalah berjiwa besar. Berjiwa besar adalah mau mengakui kelebihan orang lain. Mau menerima orang lain apa adanya. Mau menghargai orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari kita harus berjiwa besar. Dulu para pahlawan berjuang membebaskan bangsa dari penjajahan. Hasil perjuangan itu, diwariskan kepada kita. Kita sebagai generasi penerus wajib menjaga warisan itu.

warisan itu tidak dapat dinilai harganya. Sekarang dengan jiwa besar menerima warisan itu. Kita pelihara dan kita jaga sebaik-baiknya. Perjuangannya kita teladani. Kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan selalu berpikir positif tentang orang lain. Menghargai dan menghormatinya. Bahkan mengakui bahwa orang lain bisa lebih hebat dari kita. Dengan menyadari kelebihan orang lain, berarti mau mengakui kelemahan diri. Sikap seperti itu dapat dilakukan dengan berjiwa besar.



Lahir : Bonjol, Pasaman, Sumatera Barat, 1772

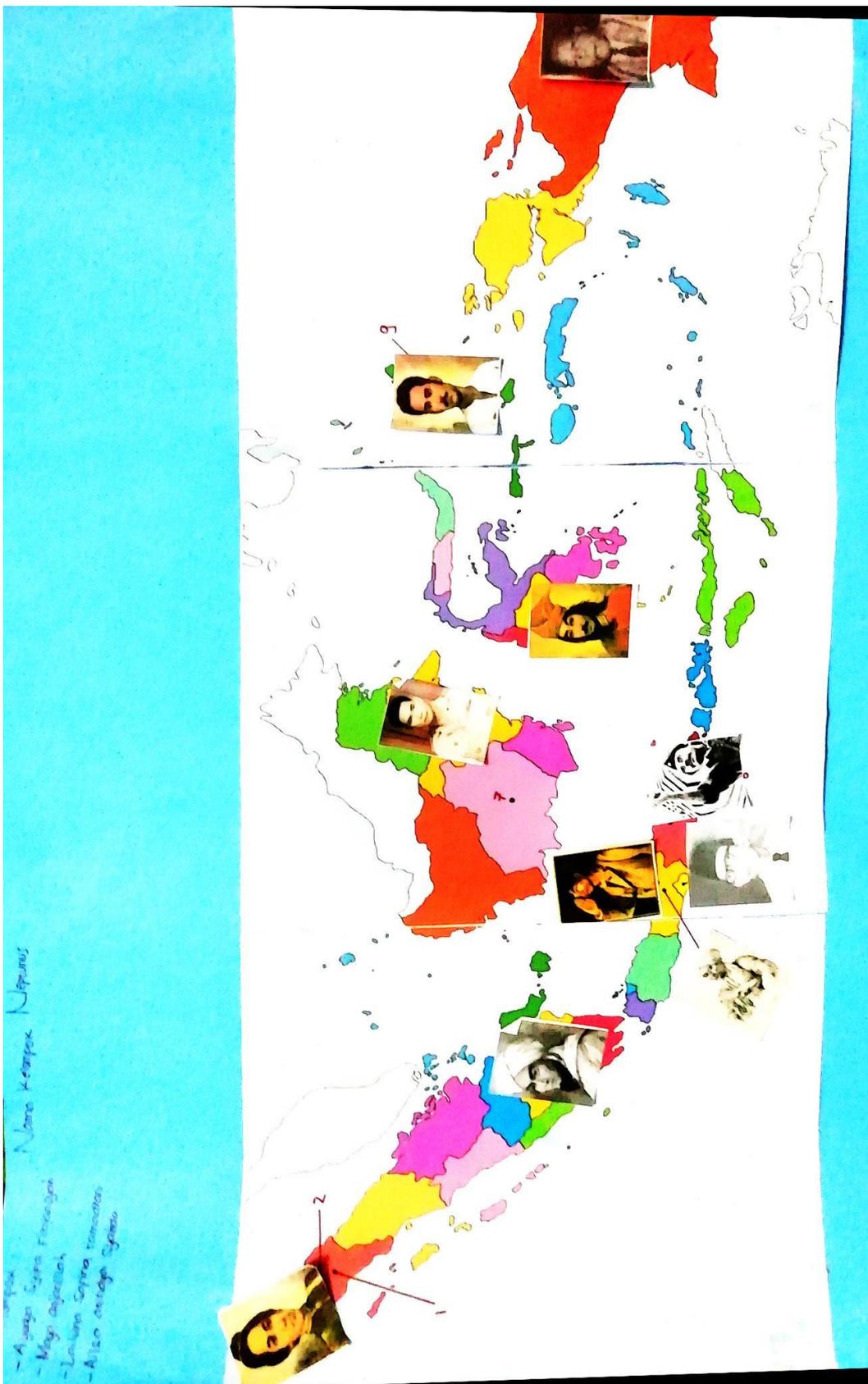
Meninggal : Minahasa, 6 November 1864

Agama : Islam

Kebangsaan : Minangkabau

Tuanku Imam Bonjol lahir di Bonjol pada tahun 1772, nama aslinya adalah Muhammad Shahab. Ia lahir dari pasangan Bayanuddin dan Hamatun. Ayahnya adalah seorang alim ulama dari Sungai Rimbang, Suliki. Imam Bonjol belajar agama di Aceh pada tahun 1800-1802, dia mendapat gelar Malin Basa.

Sebagai ulama dan pemimpin masyarakat setempat, Tuanku Imam Bonjol memperoleh beberapa gelar, antara lain yaitu Peto Syarif, Malin Basa, dan Tuanku Imam. Tuanku nan Renceh dari Kamang, Agam sebagai salah seorang pemimpin dari Harimau nan Salapan yang menunjuknya sebagai Imam (pemimpin) bagi kaum Padri di Bonjol. Ia sendiri akhirnya lebih dikenal masyarakat dengan sebutan Tuanku Imam Bonjol.





107
4
12
16

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Sekolah	: SDN Nyatnyono 1
Kelas/Semester	: V / 1
Tema	: 2, Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema	: 2, Peristiwa-peristiwa Penting
Pembelajaran	: 4
Pertemuan Ke	: 4 (2 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

13. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
14. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, cinta tanah air dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
15. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
16. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

IPS

Kompetensi Dasar

13. Menerima karunia Tuhan YME yang telah menciptakan waktu dengan segala perubahannya.
14. Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggungjawab, peduli, santun dan percaya diri sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pada masa penjajahan dan gerakan kebangsaan dalam menumbuhkan rasa kebangsaan.
15. Mengenal perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan serta perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya.
16. Menceritakan hasil pengamatan mengenai perubahan dan keberlanjutan yang terjadi dalam kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia pada

masa penjajahan, masa tumbuhnya rasa kebangsaan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam berbagai jenis media.

Indikator

7. Menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.
8. Bercerita secara lisan dengan metode terpandu perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya pada masa penjajahan.

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

13. Meresapi makna anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang diakui sebagai sarana yang lebih unggul daripada bahasa lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
14. 2.4 Memiliki kesetiaan, dan kebanggaan terhadap keutuhan wilayah nusantara Indonesia Melalui pemanfaatan bahasa Indonesia melalui pemanfaatan bahasa Indonesia.
15. Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
16. Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

7. Mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara yang terdapat pada pantun atau syair
8. Menyunting pantun dan syair tentang kehidupan berbangsa dan bernegara.

PPKn

Kompetensi Dasar

13. Menghargai kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.
14. Menunjukkan perilaku, disiplin, tanggung jawab, percaya diri, berani mengakui kesalahan, meminta maaf dan memberi maaf yang dijiwai keteladanan pahlawan kemerdekaan RI dalam semangat perjuangan, cinta tanah air, dan rela berkorban sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
15. Memahami hak kewajiban dan tanggungjawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, dan sekolah.

16. Melaksanakan kewajiban dan menegakkan aturan di lingkungan rumah, dan sekolah.

Indikator

7. Menyebutkan beberapa kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barang bersejarah
8. Berperilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah.

C. Tujuan Pembelajaran

25. Dengan mencermati bacaan, peserta didik mampu menunjukkan perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya pada masa penjajahan dengan cermat.
26. Dengan berdiskusi bersama kelompoknya dan mencari informasi, peserta didik mampu bercerita secara lisan tentang perubahan kehidupan manusia dan masyarakat Indonesia dan dampak keberlanjutannya di bidang sosial, ekonomi, pendidikan dan Budaya pada masa penjajahan dengan percaya diri.
27. Dengan membaca pantun, peserta didik mampu mendeskripsikan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan percaya diri.
28. Dengan melengkapi pantun, peserta didik mampu menyunting pantun tentang kehidupan berbangsa dan bernegara teliti.
29. Dengan berdiskusi bersama kelompoknya, peserta didik mampu menyebutkan beberapa kewajiban sebagai peserta didik dalam menyelamatkan barang-barang bersejarah dengan benar.
30. Dengan bekerjasama dalam kelompok, peserta didik menunjukkan perilaku sesuai dengan kewajiban sehari-hari di sekolah dengan tepat.
31. Dengan mencermati informasi dari cerita kontekstual, peserta didik mampu menentukan suatu konsep sesuai dengan sifat-sifat yang dimiliki dengan benar.
32. Dengan berlatih memecahkan masalah matematika, peserta didik mampu menggunakan perkalian dan pembagian dengan jumlah nilai yang tidak diketahui pada kedua sisi dengan teliti.

D. Materi Pembelajaran

5. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan.

E. Metode dan Pendekatan

10. Metode : Ceramah, pengamatan, diskusi, demonstrasi.
 11. Pendekatan : Saintifik
 12. Model : Quantum Learning (tandur)

F. Sumber, Media, dan Alat Peraga

7. Sumber bahan : Buku Guru kelas dan Buku Siswa kelas.
 8. Media : Papan tulis, teks lagu, video peran penting pahlawan nasional.

G. Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	13. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 14. Guru mengajak siswa berdo'a. 15. Guru mempresensi siswa (mengabsen). 16. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 Menit
Kegiatan Inti	41. (Tumbuhkan) Guru menggali pengetahuan siswa apa itu rasa cinta tanah air. 42. (Alami) Peserta didik menyimak tentang informasi penting dalam bacaan (Mengamati) dan video pembelajaran peran penting pahlawan nasional. 43. Peserta didik kemudian mengamati dan meringkas dengan teliti tentang kehidupan bermasyarakat pada masa penjajahan secara mandiri dari bacaan 44. Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang manfaat menanamkan sikap rasa cinta tanah air. 45. (Namai) Guru mengajak siswa bernyanyi dengan lagu "Dari Sabang sampai Merauke".	45 menit

	<p>46. Peserta didik berdiskusi dengan membentuk kelompok 4-5 siswa menggunakan informasi yang ada, penting dari bacaan maupun video pembelajaran dan mengerjakan lembar kerja siswa.</p> <p>47. Peserta didik dapat berkolaborasi dengan kelompok untuk menanyakan informasi apa yang teman mereka dapatkan dari kegiatan mengamati video tersebut.</p> <p>48. (Demonstrasikan) Guru membimbing siswa dalam mengerjakan lembar kerja kelompok</p> <p>49. Peserta didik memperhatikan petunjuk langkah diskusi serta informasi apa yang harus mereka dapatkan dalam diskusi mereka.</p> <p>50. Peserta didik secara berkelompok melakukan studi secara sederhana dari berbagai sumber.</p> <p>51. Guru membimbing peserta didik dalam merumuskan dan mencatat informasi-informasi penting dalam proses diskusi dan studi mereka.</p> <p>52. Siswa wakil kelompok melaporkan hasil diskusi</p> <p>53. (Ulangi) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi siswa dengan benar.</p>	
Penutup	<p>19. (Rayakan) Guru memberikan penghargaan terhadap kelompok berupa pujian atau <i>reward</i> berupa tepuk tangan dan penghargaan yang mendapatkan nilai bagus.</p> <p>20. Guru mengadakan refleksi terhadap materi yang dipelajari.</p> <p>21. Siswa dan guru melakukan refleksi pembelajaran untuk memperoleh hasil belajar yang bermakna.</p>	10 menit

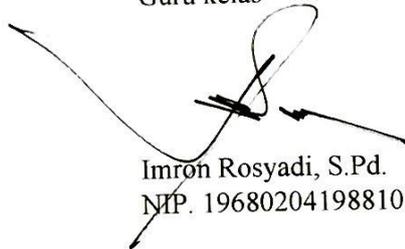
	<p>22. Guru menutup pelajaran dengan mengingatkan siswa bahwa tempat tinggal kita adalah karunia Tuhan yang patut disyukuri.</p> <p>23. Guru memberi informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>24. Pelajaran diakhiri dengan berdoa bersama dan bersalaman secara bergiliran</p>	
--	--	--

H. Prosedur Penilaian

1. Instrumen penilaian
2. Lembar Penilaian Sikap
3. Lembar Kerja Siswa
4. Soal Evaluasi

Semarang, 28 November 2018

Guru kelas



Imron Rosyadi, S.Pd.
NIP. 196802041988101001

Mahasiswa



Rohmad Awaludin
NIM. 34301200118



Drs. Totok Kuswanto
NIP. 196107171980121004

Materi Ajar

Peranan beberapa Tokoh Mempertahankan Kemerdekaan

Banyak tokoh yang berperan dan berjasa dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia, seperti: Ir. Soekarno, Moh. Hatta, Sri Sultan Hamengkubuwono IX dan lainnya.



Jenderal Besar TNI Anumerta Soedirman (lahir di Bodas Karangjati, Purbalingga, Jawa Tengah, 24 Januari 1916 – meninggal di Magelang, Jawa Tengah, 29 Januari 1950 pada umur 34 tahun) adalah seorang pahlawan nasional Indonesia yang berjuang pada masa Revolusi Nasional Indonesia. Dalam sejarah perjuangan Republik Indonesia, ia dicatat sebagai Panglima dan Jenderal RI yang pertama dan termuda. Saat usia Soedirman 31 tahun ia telah menjadi seorang jenderal. Meski menderita sakit tuberkulosis paru-paru yang parah, ia tetap bergerilya dalam perang pembelaan kemerdekaan RI. Pada tahun 1950 ia wafat karena penyakit tuberkulosis tersebut dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kusuma Negara di Semaki, Yogyakarta. Beliau adalah Pahlawan sejati rela

berkorban demi bangsa dan Negara Indonesia, rela mempertaruhkan segalanya demi kemerdekaan Indonesia yang telah kita nikmati kemerdekaan itu sekarang. Semoga segala jasa beliau dan perjuangan beliau dapat kita lanjutkan untuk Indonesia yang lebih baik.

Soedirman dibesarkan dalam lingkungan keluarga sederhana. Ayahnya, Karsid Kartowirodji, adalah seorang pekerja di Pabrik Gula Kalibagor, Banyumas, dan ibunya, Siyem, adalah keturunan Wedana Rembang. Soedirman sejak umur 8 bulan diangkat sebagai anak oleh R. Tjokrosoenaryo, seorang asisten Wedana Rembang yang masih merupakan saudara dari Siyem. Soedirman memperoleh pendidikan formal dari Sekolah Taman Siswa. Kemudian ia melanjutkan ke HIK (sekolah guru) Muhammadiyah, Surakarta tapi tidak sampai tamat. Soedirman saat itu juga giat di organisasi Pramuka Hizbul Wathan. Setelah itu ia menjadi guru di sekolah HIS Muhammadiyah di Cilacap. Ketika jaman pendudukan Jepang, ia masuk tentara Pembela Tanah Air (PETA) di Bogor di bawah pelatihan tentara Jepang.[1] Setelah menyelesaikan pendidikan di PETA, ia menjadi Komandan Batalyon di Kroya, Jawa Tengah. Kemudian ia menjadi Panglima Divisi V/Banyumas sesudah TKR terbentuk, dan akhirnya terpilih menjadi Panglima Angkatan Perang Republik Indonesia (Panglima TKR). Soedirman dikenal oleh orang-orang di sekitarnya dengan pribadinya yang teguh pada prinsip dan keyakinan, dimana ia selalu mengedepankan kepentingan masyarakat banyak dan bangsa di atas kepentingan pribadinya, bahkan kesehatannya sendiri. Pribadinya tersebut ditulis dalam sebuah buku oleh Tjokropranolo, pengawal pribadinya

semasa gerilya, sebagai seorang yang selalu konsisten dan konsekuen dalam membela kepentingan tanah air, bangsa, dan negara.

Pada masa pendudukan Jepang ini, Soedirman pernah menjadi anggota Badan Pengurus Makanan Rakyat dan anggota Dewan Perwakilan Rakyat Karesidenan Banyumas. Dalam saat ini ia mendirikan koperasi untuk menolong rakyat dari bahaya kelaparan. Setelah berakhirnya Perang Dunia II, pasukan Jepang menyerah tanpa syarat kepada Pasukan Sekutu dan Soekarno mendeklarasikan kemerdekaan Indonesia. Soedirman mendapat prestasi pertamanya sebagai tentara setelah keberhasilannya merebut senjata pasukan Jepang dalam pertempuran di Banyumas, Jawa Tengah. Soedirman mengorganisir batalyon PETA-nya menjadi sebuah resimen yang bermarkas di Banyumas, untuk menjadi pasukan perang Republik Indonesia yang selanjutnya berperan besar dalam perang Revolusi Nasional Indonesia. Sesudah Tentara Keamanan Rakyat (TKR) terbentuk, ia kemudian diangkat menjadi Panglima Divisi V/Banyumas dengan pangkat Kolonel. Dan melalui Konferensi TKR tanggal 12 November 1945, Soedirman terpilih menjadi Panglima Besar TKR/Panglima Angkatan Perang RI. Selanjutnya dia mulai menderita penyakit tuberkulosis, walaupun begitu selanjutnya dia tetap terjun langsung dalam beberapa kampanye perang gerilya melawan pasukan NICA Belanda.

Menangnya Pasukan Sekutu atas Jepang dalam Perang Dunia II membawa pasukan Belanda untuk datang kembali ke kepulauan Hindia Belanda (Republik Indonesia sekarang), bekas jajahan mereka yang telah menyatakan untuk merdeka. Setelah menyerahnya pasukan Jepang, Pasukan Sekutu datang ke Indonesia dengan

alasan untuk melucuti tentara Jepang. Ternyata pasukan sekutu datang bersama dengan tentara NICA dari Belanda yang hendak mengambil kembali Indonesia sebagai koloninya. Mengetahui hal tersebut, TKR pun terlibat dalam banyak pertempuran dengan tentara sekutu. Perang besar pertama yang dipimpin Soedirman adalah perang Palagan Ambarawa melawan pasukan Inggris dan NICA Belanda yang berlangsung dari bulan November sampai Desember 1945. Pada Desember 1945, pasukan TKR yang dipimpin oleh Soedirman terlibat pertempuran melawan tentara Inggris di Ambarawa. Dan pada tanggal 12 Desember 1945, Soedirman melancarkan serangan serentak terhadap semua kedudukan Inggris di Ambarawa. Pertempuran terkenal yang berlangsung selama lima hari tersebut diakhiri dengan mundurnya pasukan Inggris ke Semarang. Perang tersebut berakhir tanggal 16 Desember 1945. Setelah kemenangan Soedirman dalam Palagan Ambarawa, pada tanggal 18 Desember 1945 dia dilantik sebagai Jenderal oleh Presiden Soekarno. Soedirman memperoleh pangkat Jenderal tersebut tidak melalui sistem Akademi Militer atau pendidikan tinggi lainnya, tapi karena prestasinya.

Saat terjadinya Agresi Militer II Belanda, Ibukota Republik Indonesia dipindahkan di Yogyakarta, karena Jakarta sudah diduduki oleh tentara Belanda. Soedirman memimpin pasukannya untuk membela Yogyakarta dari serangan Belanda II tanggal 19 Desember 1948 tersebut. Dalam perlawanan tersebut, Soedirman sudah dalam keadaan sangat lemah karena penyakit tuberkulosis yang dideritanya sejak lama. Walaupun begitu dia ikut terjun ke medan perang bersama pasukannya dalam keadaan ditandu, memimpin para tentaranya untuk tetap melakukan perlawanan terhadap pasukan Belanda secara gerilya. Penyakit yang

diderita Soedirman saat berada di Yogyakarta semakin parah. Paru-parunya yang berfungsi hanya tinggal satu karena penyakitnya. Yogyakarta pun kemudian dikuasai Belanda, walaupun sempat dikuasai oleh tentara Indonesia setelah Serangan Umum 1 Maret 1949. Saat itu, Presiden Soekarno dan Mohammad Hatta dan beberapa anggota kabinet juga ditangkap oleh tentara Belanda. Karena situasi genting tersebut, Soedirman dengan ditandu berangkat bersama pasukannya dan kembali melakukan perang gerilya. Ia berpindah-pindah selama tujuh bulan dari hutan satu ke hutan lain, dan dari gunung ke gunung dalam keadaan sakit dan lemah dan dalam kondisi hampir tanpa pengobatan dan perawatan medis. Walaupun masih ingin memimpin perlawanan tersebut, akhirnya Soedirman pulang dari kampanye gerilya tersebut karena kondisi kesehatannya yang tidak memungkinkannya untuk memimpin Angkatan Perang secara langsung. Setelah itu Soedirman hanya menjadi tokoh perencana di balik layar dalam kampanye gerilya melawan Belanda. Setelah Belanda menyerahkan kepulauan nusantara sebagai Republik Indonesia Serikat dalam Konferensi Meja Bundar tahun 1949 di Den Haag, Jenderal Soedirman kembali ke Jakarta bersama Presiden Soekarno, dan Wakil Presiden Mohammad Hatta.

Pada tanggal 29 Januari 1950, Jenderal Soedirman meninggal dunia di Magelang, Jawa Tengah karena sakit tuberkulosis parah yang dideritanya. Ia dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kusuma Negara di Semaki, Yogyakarta. Ia dinobatkan sebagai Pahlawan Pembela Kemerdekaan. Pada tahun 1997 dia mendapat gelar sebagai Jenderal Besar Anumerta dengan bintang lima, pangkat

yang hanya dimiliki oleh beberapa jenderal di RI sampai sekarang.

Pendidikan :

1. Sekolah Guru Muhamadiyah Sola, belum tamat
2. Mengikuti Pendidikan tentara PETA di Bogor

Kegiatan :

1. Menjadi guru Muhamadiyah di Cilacap, sebagai anggota Muhamadiyah dan giat dalam organisasi pramuka
2. Pada Zaman Jepang, ia banyak mencurahkan perhatian pada masalah sosial. Ia mendirikan koperasi untuk menolong rakyat dari bahaya kelaparan.
3. Sebagai anggota Badan Pengurus Makanan Rakyat dan anggota DPR keresidenan Banyumas.
4. Sebagai komandan batalyon di Kroya, yang bersikap tegas dan sering memprotes tindakan tentara Jepang yang berbuat sewenang-wenang dan bertindak kasar terhadap anak buahnya.
5. Setelah Indonesia merdeka, ia berhasil merebut senjata pasukan Jepang di Banyumas.
6. Sesudah TKR terbentuk, sebagai Panglima Divisi V/Banyumas. Dan memimpin anggota tantara TKR dalam pertempuran melawan Inggris di Ambarawa.
7. Dalam Konfrensi TKR tanggal 12 November 1945, Sudirman diangkat menjadi Panglima Besar TKR.

8. Waktu Belanda melaksakan Agresi Militer II, ia sedang sakit. Tetapi tetap memimpin anak buahnya kurang lebih 7 bulan lamanya bergriya di hutan-hutan dan gunung-gunung. Pulang dari medan gerilya karena masih sakit, ia tidak dapat memimpin Angkatan Perang secara Langsung, tetapi buah pikirannya selalu dibutuhkan Pemerintah, terutama dalam menghadapi Konferensi Meja Bundar.

Nama :

No :

**JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI
DENGAN BENAR!**

1. Apa yang dimaksud dengan sikap kepahlawanan?

.....
.....
.....
.....

2. Di lingkungan mana saja sikap kepahlawanan dapat diwujudkan?

.....
.....
.....

3. Sebutkan nama-nama pahlawan kemerdekaan beserta tempat perjuangannya?

.....
.....
.....

4. Perhatikan gambar di bawah ini.



Yang termasuk pahlawan proklamator Indonesia ditunjukkan oleh nomor?

.....
.....
.....
.....

Nama : Aurelia Amanda

No : 14

JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

1. Apa yang dimaksud dengan sikap kepahlawanan?
Sikap yang baik dalam membela kebenaran
2. Di lingkungan mana saja sikap kepahlawanan dapat diwujudkan?
Patisyarahat, Sekolah dan keluarga
3. Sebutkan nama-nama pahlawan kemerdekaan beserta tempat perjuangannya?
Bong Tomo di Surabaya
Kihajar Panataro di Jogja
4. Perhatikan gambar di bawah ini.



Yang termasuk pahlawan proklamator Indonesia ditunjukkan oleh nomor?

4

Nama: Putra Wahyunnirfala

No: 4



JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

1. Apa yang dimaksud dengan sikap kepahlawanan?

Perilaku menghargai jasa pahlawan

2. Di lingkungan mana saja sikap kepahlawanan dapat diwujudkan?

Di rumah, Di Sekolah

~~Di pasar dan~~

3. Sebutkan nama-nama pahlawan kemerdekaan beserta tempat perjuangannya?

Diponegoro - di Semarang

cut nyak dien di Aceh

4. Perhatikan gambar di bawah ini.



1



2



3



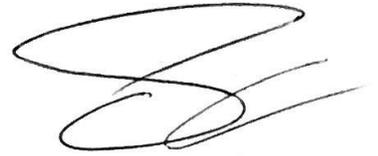
4

Yang termasuk pahlawan proklamator Indonesia ditunjukkan oleh nomor?

2, 3, 4

Nama : *Arya Asra Aka*

No : *12*



JAWABLAH PERTANYAAN-PERTANYAAN BERIKUT INI DENGAN BENAR!

1. Apa yang dimaksud dengan sikap kepahlawanan?
perbuatan membela kebenaran
2. Di lingkungan mana saja sikap kepahlawanan dapat diwujudkan?
Sekolah, masyarakat, lingkungan keluarga dan lain-lain.
3. Sebutkan nama-nama pahlawan kemerdekaan beserta tempat perjuangannya?
*Jenderal Sudirman = Ambarawa
Panglima Diponegoro = Jogyakarta*
4. Perhatikan gambar di bawah ini.



Yang termasuk pahlawan proklamator Indonesia ditunjukkan oleh nomor?

4

Lampiran 17 Lembar observasi rasa cinta tanah air siklus 1 pertemuan 1

Petunjuk: berilah penilaian sesuai skor 1, 2, 3, 4 atau 5

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai										Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1	Ihklatul Syana Annul Yaqin	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	24
2	Java Adi Pradana	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	22
3	Putra Wahyu Nirfala	3	3	7	3	2	2	3	2	2	3	24
4	Lili Nur Inda Sari	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	23
5	Ahmad Rizal Fatoni	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22
6	Syandi Muhammad Hanif P.	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	26
7	Anung Kistrino Aji	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	23
8	Ara Muntadirotu Rohmatik	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	26
9	Ayudhya Syafa Fibiansyah	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	22
10	Ahmat Edo Pamungkas	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	24
11	Arsya Asyrafika	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	25
12	Ahmad Mufin Miqdad	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	22
13	Aurelia Amanda	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	21
14	Alisa Anindya Syahda	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	25
15	Bowo Daruwinda	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	24
16	Farel Aditya	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	22
17	Intan Noviana	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	23
18	Lailuna Safina Ramadani	2	2	1	3	3	3	2	2	2	2	23
19	Maya Anjanillah	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	24

Lampiran 18 Lembar observasi rasa cinta tanah air siklus 1 pertemuan 2

Petunjuk: berilah penilaian sesuai skor 1, 2, 3, 4 atau 5

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai										Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1	Ikhlatul Syana Anul Yaqin	3	3	2	5	4	3	3	3	3	3	32
2	Java Adi Pradana	4	2	3	2	3	3	4	2	5	3	32
3	Putra Wahyu Nirfala	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	31
4	Lili Nur Inda Sari	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	29
5	Ahmad Rizal Fatoni	3	3	4	3	4	4	3	3	2	5	34
6	Syandi Muhammad Hanif P.	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	29
7	Anung Kistrino Aji	4	4	4	4	3	3	4	2	5	2	35
8	Ana Munadirotu Rohmatik	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	36
9	Ayudhya Syafa Fihansyah	4	3	3	5	4	3	2	2	3	2	27
10	Ahmat Edo Pamungkas	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	33
11	Arsva Asrafika	2	3	3	3	3	3	5	2	4	3	31
12	Ahmad Mufin Miqdad	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	32
13	Aurelia Amanda	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	36
14	Ailsa Anindya Syahda	2	3	3	5	4	3	3	2	3	3	29
15	Bowo Danurwinda	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32
16	Farel Aditya	3	3	3	4	5	4	3	3	5	4	37
17	Inran Noviana	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
18	Lailuna Safna Ramadani	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	34
19	Maya Anjanillah	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	38

Lampiran 19 Lembar observasi rasa cinta tanah air siklus 2 pertemuan 1

Pertunjuk: berilah penilaian sesuai skor 1, 2, 3, 4 atau 5

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai										Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
1	Ikhlatul Syana Annul Yaqin	4	4	3	5	4	5	3	4	3	3	38
2	Java Adi Pradana	4	2	3	3	3	4	4	5	5	3	36
3	Putra Wahyu Nirfala	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	43
4	Lili Nur Inda Sari	3	5	3	3	3	5	3	5	4	3	32
5	Ahmad Rizal Fatori	3	3	4	4	4	4	3	4	5	3	39
6	Syandi Muhammad Hanif P.	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	35
7	Anung Kirino Aji	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	42
8	Ara Muntadirotu Rohmatik	3	4	3	4	4	4	5	5	4	5	42
9	Ayudhya Syafa Fitriansyah	4	3	5	3	4	4	2	5	5	3	38
10	Ahmat Edo Pamungkas	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	38
11	Arsya Asyrafika	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	35
12	Ahmad Muflin Miqdad	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	43
13	Aurelia Amanda	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	44
14	Aisa Anindya Syahda	3	3	3	3	4	4	5	4	5	5	37
15	Bowo Danurwinda	5	4	5	5	3	5	4	3	5	5	44
16	Farel Aditya	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	41
17	Irtan Noviana	4	3	4	4	4	5	4	5	4	3	39
18	Lailuna Safna Ramadani	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	43
19	Maya Anjanillah	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	44

Lampiran 21 Dokumentasi



Melakukan presensi



Guru menjelaskan materi pelajaran



Proses pembelajaran berlangsung



Siswa Berdiskusi



Guru bertanya jawab



Guru memberi motivasi kepada siswa



Siswa berdiskusi



Guru memberikan pengarahan



Siswa menyaksikan video Animasi



Mengawasi siswa dalam pembelajaran



Menonton video



Siswa mengerjakan soal

Lampiran 22 Rekapitulasi hasil observasi cinta tanah air siklus 1 pertemuan 1.

Nama Siswa	Pernyataan										Jumlah	Skor	Skor Max	keterangan
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
Ihklatul Syana Ainul Yaqin	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	24	48	50	CUKUP
Java Adi Pradana	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	22	44	50	KURANG
Putra Wahyu Nirfala	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	24	48	50	CUKUP
Lili Nur Inda Sari	2	1	3	2	3	2	2	3	2	3	23	46	50	CUKUP
Ahmad Rizal Fatoni	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	22	44	50	KURANG
Syandi Muhammad Hanif P.	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	26	52	50	CUKUP
Anung Kisrino Aji	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	23	46	50	CUKUP
Ana Muntadrotu Rohmatik	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	26	52	50	CUKUP
Ayudhya Syafa Fibiansyah	1	3	1	3	3	2	3	2	2	2	22	44	50	KURANG
Ahmat Edo Pamungkas	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	24	48	50	CUKUP
Arsya Asyrafika	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	25	50	50	CUKUP
Ahmad Muffin Miqdad	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	22	44	50	KURANG
Aurelia Amanda	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	21	42	50	KURANG
Ailsa Anindya Syahda	2	1	3	3	3	3	2	2	3	3	25	50	50	CUKUP
Bowo Danurwinda	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	24	48	50	CUKUP
Farel Aditya	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	22	44	50	KURANG
Intan Noviana	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	23	46	50	CUKUP
Lailuna Safina Ramadani	2	2	1	3	3	3	3	2	2	2	23	46	50	CUKUP
Maya Anjanillah	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	24	48	50	CUKUP
Skor Ketercapaian	37	40	38	54	52	49	46	44	40	45	445	890		
Skor Max	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95				

• Lampiran 23 Rekapitulasi hasil observasi cinta tanah air siklus 1 pertemuan 2

Nama Siswa	Pernyataan										Jumlah	Skor	Skor Max	keterangan
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
Ihklatul Syana Ainul Yaqin	3	3	2	5	4	3	3	3	3	3	32	64	50	BAIK
Java Adi Pradana	4	2	3	3	3	3	4	2	5	3	32	64	50	BAIK
Putra Wahyu Nirfala	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	31	62	50	BAIK
Lili Nur Inda Sari	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	29	58	50	CUKUP
Ahmad Rizal Fatoni	3	3	4	3	4	4	3	3	2	5	34	68	50	BAIK
Syandi Muhammad Hanif P.	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	29	58	50	CUKUP
Anung Ksirino Aji	4	4	4	4	3	3	4	2	5	2	35	70	50	BAIK
Ana Muntadirotu Rohmatik	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	30	60	50	BAIK
Ayudhya Syafa Fibiansyah	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	29	58	50	CUKUP
Ahmat Edo Pamungkas	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	33	66	50	BAIK
Arsya Asyrafika	2	3	3	3	3	3	5	2	4	3	31	62	50	BAIK
Ahmad Muflin Miqdad	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32	64	50	BAIK
Aurelia Amanda	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	36	72	50	BAIK
Ailsa Anindya Syahda	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	29	58	50	CUKUP
Bowo Danurwinda	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	32	64	50	BAIK
Farel Aditya	3	3	3	4	5	4	3	3	5	4	37	74	50	BAIK
Intan Noviana	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34	68	50	BAIK
Lailuna Safina Ramadani	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	34	68	50	BAIK
Maya Anjanillah	3	4	3	4	4	4	4	5	3	4	38	76	50	BAIK
Skor Ketercapaian	58	63	60	65	71	60	63	55	65	57	617	1234		
Skor Max	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95				

Lampiran 24 Rekapitulasi hasil observasi cinta tanah air siklus 2 pertemuan 1

Nama Siswa	Pernyataan										Jumlah	Skor	Skor Max	keterangan
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
Ihklatul Syana Ainul Yaqin	4	4	3	5	4	5	3	4	3	3	38	76	50	BAIK
Java Adi Pradana	4	2	3	3	3	4	4	5	5	3	36	72	50	BAIK
Putra Wahyu Nirfala	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	43	86	50	SANGAT BAIK
Lili Nur Inda Sari	3	5	3	3	3	5	3	5	4	3	37	74	50	BAIK
Ahmad Rizal Fatoni	3	3	4	4	4	4	3	4	5	5	39	78	50	BAIK
Syandi Muhammad Hanif P.	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	35	70	50	BAIK
Anung Kusrino Aji	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	42	84	50	SANGAT BAIK
Ana Muntadirotu Rohmatik	3	5	3	4	4	4	5	5	4	5	42	84	50	SANGAT BAIK
Ayudhya Syafa Fibiansyah	4	3	5	3	4	4	2	5	5	3	38	76	50	BAIK
Ahmat Edo Pamungkas	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	38	76	50	BAIK
Arsya Asyrafika	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	35	70	50	BAIK
Ahmad Muflin Miqdad	4	5	5	3	4	4	5	4	4	5	43	86	50	SANGAT BAIK
Aurelia Amanda	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	44	88	50	SANGAT BAIK
Ailsa Anindya Syahda	3	3	3	3	4	4	5	4	5	3	37	74	50	BAIK
Bowo Danurwinda	5	4	5	5	3	5	4	3	5	5	44	88	50	SANGAT BAIK
Farel Aditya	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	41	82	50	SANGAT BAIK
Intan Noviana	4	3	4	4	4	5	4	5	3	3	39	78	50	BAIK
Lailuna Safina Ramadani	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	43	86	50	SANGAT BAIK
Maya Anjanillah	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	44	88	50	SANGAT BAIK
Skor Ketercapaian	73	71	72	71	71	84	78	83	78	77	758	1516		
Skor Max	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95				
Rata-rata	3,84	3,74	3,79	3,74	3,74	4,42	4,11	4,37	4,11	4,05	39,89	79,79		
Presentase (%)	76,84	74,74	75,79	74,74	74,74	88,42	82,11	87,37	82,11	81,05	797,89			

Lampiran 25 Rekapitulasi hasil observasi cinta tanah air siklus 2 pertemuan 2

Nama Siswa	Pernyataan										Jumlah	Skor	Skor Max	keterangan
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
Ihklatul Syana Ainul Yaqin	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	47	94	50	SANGAT BAIK
Java Adi Pradana	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	46	92	50	SANGAT BAIK
Putra Wahyu Nirfala	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	46	92	50	SANGAT BAIK
Lili Nur Inda Sari	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	46	92	50	SANGAT BAIK
Ahmad Rizal Fatoni	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	45	90	50	SANGAT BAIK
Syandi Muhammad Hanif P.	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	47	94	50	SANGAT BAIK
Anung Kisrino Aji	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	46	92	50	SANGAT BAIK
Ana Muntadirotu Rohmatik	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48	96	50	SANGAT BAIK
Ayudhya Syafa Fibiansyah	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	47	94	50	SANGAT BAIK
Ahmat Edo Pamungkas	4	4	5	3	5	5	3	5	4	4	42	84	50	BAIK
Arsya Asyrafika	5	5	3	5	3	5	5	5	4	4	44	88	50	SANGAT BAIK
Ahmad Mufin Miqdad	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	46	92	50	SANGAT BAIK
Aurelia Amanda	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49	98	50	SANGAT BAIK
Ailsa Anindya Syahda	4	4	5	3	4	4	5	3	5	5	42	84	50	BAIK
Bowo Danurwinda	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	48	96	50	SANGAT BAIK
Farel Aditya	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	47	94	50	SANGAT BAIK
Intan Noviana	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48	96	50	SANGAT BAIK
Lailuna Safina Ramadani	5	5	5	3	4	5	4	5	5	5	46	92	50	SANGAT BAIK
Maya Anjanillah	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49	98	50	SANGAT BAIK
Skor Ketercapaian	87	84	93	81	86	89	87	91	90	91	879	1758		
Skor Max	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95				
Rata-rata	4,58	4,42	4,89	4,26	4,53	4,68	4,58	4,79	4,74	4,79	46,26	92,53		
Presentase (%)	91,58	88,42	97,89	85,26	90,53	93,68	91,58	95,79	94,74	95,79	925,26			

Lampiran 26 Alur PTK Model Kemmis dan MC Taggart

